

**UJI AKTIVITAS ANTIPIRETIK EKSTRAK ETANOL
DAUN JATI (*Tectona grandis L.*) DENGAN INDUKSI
VAKSIN DPT-HB-Hib TERHADAP MENCIT PUTIH JANTAN
(*Mus musculus*)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana farmasi

RAFIDA FASHA

31117182



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

Uji Aktivitas Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Jati (*Tectona grandis L.*) dengan Induksi Vaksin Dpt-Hb-Hib Terhadap Mencit Putih Jantan (*Mus musculus*)

Rafida Fasha

S1 Farmasi, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Salah satu tanaman di Indonesia yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi tanaman obat yaitu Jati (*Tectona grandis L.*). Penelitian mengenai uji aktivitas antipiretik ekstrak etanol daun jati (*Tectona grandis L.*) pada mencit putih jantan bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan dosis efektif ekstrak etanol daun jati sebagai antipiretik pada mencit putih jantan yang diinduksi dengan vaksin DPT-HB-Hib. Ekstrak dibuat dengan metode maserasi menggunakan etanol 70%. Mencit putih jantan yang digunakan sebanyak 25 ekor dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap mencit diinduksi menggunakan vaksin DPT-HB-Hib dengan dosis 0,2 mL/20g BB mencit. Kelompok pertama sebagai kontrol negatif diberikan CMC-Na 1%, kelompok kedua sebagai kontrol positif diberikan parasetamol 1,3 mg/20g BB mencit, dan tiga kelompok lainnya diberikan sediaan ekstrak etanol daun jati dengan dosis 3,5 mg/20g BB mencit, 7 mg/20g BB mencit dan 14 mg/20g BB mencit. Pengukuran suhu rektal dilakukan setiap selang waktu 30 menit selama 180 menit. Data hasil pengukuran rata-rata penurunan suhu rektal dianalisis statistik menggunakan *One Way ANOVA* lalu dilanjutkan dengan uji *Post Hoc LSD* menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun jati dengan dosis 3,5 mg/20g BB mencit, 7 mg/20g BB mencit dan 14 mg/20g BB mencit memiliki aktivitas antipiretik dan dosis yang paling efektif adalah dosis 3,5 mg/20g BB mencit.

Kata kunci: antipiretik, *Tectona grandis L.*, daun jati, ekstrak etanol, vaksin DPT-HB-Hib

Abstract

One of the plants in Indonesia that has the potential to be developed into medicinal plants is Teak (*Tectona grandis L.*). Research on the antipyretic activity of teak leaf ethanol extract (*Tectona grandis L.*) in white male mice was aimed to determine the activity and effective dose of teak leaf ethanol extract as an antipyretic in male white mice induced with the DPT-HB-Hib vaccine. The extract was made by maceration method using 70% ethanol. Twenty five male white mice were divided into 5 groups. Each mouse was induced using the DPT-HB-Hib vaccine at a dose of 0.2 mL/20g BW of mice. The first group as a negative control was given 1% CMC-Na, the second group as a positive control was given paracetamol 1.3 mg/20g of mice, and the other three groups were given ethanol extract of teak leaves at a dose of 3.5 mg/20g of mice, 7 mg/20g of mice and 14 mg/20g of mice. Rectal temperature measurements were performed every 30 minutes for 180 minutes. The average decrease in rectal temperature were statistically analyzed using *One Way ANOVA* and then followed by the *Post Hoc LSD* test showing that the ethanol extract of teak leaves at a dose of 3.5 mg/20g of mice, 7 mg/20g of mice and 14 mg/20g of mice has antipyretic activity and the most effective dose is a dose of 3.5 mg/20g of body weight in mice.

Keywords: antipyretic, *Tectona grandis L.*, teak leaf, ethanolic extract, vaccine DPT-HB-Hib